



















Menurut Maulana (2013), jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dari rumah tangga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal satu rumah namun belum bekerja. Semakin banyak jumlah anggota keluarga semakin besar pula kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga terjadilah penerimaan pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat usia Nelayan pandega mini *purse seine* di PPP Tasikagung berada pada usia produktif. Pendidikan terakhir nelayan pandega rata-rata pada tingkat SD. Pengalaman melaut yang dimiliki nelayan pandega mayoritas selama 21-30 tahun dan jumlah anggota keluarga yang ditanggung yaitu rata-rata 2 – 3 orang;
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga nelayan pandega mini *purse seine* di PPP Tasikagung Rembang secara simultan yaitu jumlah ABK, jumlah trip melaut, jumlah hasil tangkapan, dan GT kapal. Sedangkan secara parsial, faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu jumlah ABK, jumlah trip melaut, jumlah hasil tangkapan dan GT kapal; dan
3. Secara simultan faktor-faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga nelayan pandega mini *purse seine* di PPP Tasikagung Rembang yaitu pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga, dan pendidikan nelayan. Sedangkan secara parsial, faktor yang mempengaruhi yaitu pendapatan rumah tangga, jumlah tanggungan keluarga dan pendidikan nelayan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya kegiatan pemberdayaan nelayan dalam bidang pendidikan dan pelatihan untuk peningkatan pengetahuan nelayan dalam masalah perikanan tangkap sehingga tingkat pengetahuan nelayan akan terus berkembang dan dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari untuk meningkatkan kesejahteraan;
2. Kepada penelitian selanjutnya, peneliti dapat menambah variabel lain dalam penelitian seperti Harga jual ikan, sehingga hasilnya nanti dapat memberikan tambahan informasi bagi nelayan agar bisa memaksimalkan pendapatan melaut yang diperoleh; dan
3. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan pandega, pemilik kapal diharapkan dapat menyesuaikan jumlah ABK sesuai dengan kebutuhan penangkapan dan kapasitas kapal mini *purse seine*.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alpharesy, M. A., Z. Anna dan A. Yustiati. 2012. Analisis Pendapatan dan Pola Pengeluaran Nelayan Buruh di Wilayah Pesisir Kampak Kabupaten Bangka Barat. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. 3 (I): 11-16
- Ghazali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 19. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. 447 hlm.
- Kurniasari, D. A. 2016. Pengaruh Pendapatan, *Dependency Ratio*, dan Tingkat Pendidikan Nelayan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Pesisir Pantai Depok Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*. 5 (IV): 266 - 274
- Maulana, Ibnu Abdi. 2013. Analisis Pengaruh Ketrampilan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan dan Pendidikan terhadap Keluarga Miskin di Desa Sumbergondo Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi. Skripsi. Universitas Jember.
- Muflikhati, Istiqlaliyah, Hartoyo, U. Sumarwan, A. Fahrudin dan H. Puspitawati. 2010. Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga : Kasus di Wilayah Pesisir Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Konservasi*. 3 (I) : 1-10.
- Mulyadi. 2005. *Ekonomi Kelautan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 248 hlm.
- Purwanti, Pudji. 2010. *Model Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Sekala Kecil*. UB Press. Malang. 198 hlm.
- Primyastanto, M. Soemarno, A. efani dan S. Muhammad. 2012. Kajian Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Payang di Selat Madura, Jawa Timur. *Jurnal Sosial dan Humaniora*. 15 (II) : 12-19
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta. Bandung. ISBN:979-8433-64-0. 380 hlm.